

# Pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f) Royle secara oral terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus* L.) Jantan galur ddy

Shilvana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181017&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f.) Royle secara oral terhadap spermatogenesis mencit (*Mus musculus* L.) jantan galur DDY. Dua puluh lima ekor mencit dikelompokkan menjadi 5 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 ekor. Kelompok 1 sebagai kontrol dicekok olive oil, dan 4 kelompok lainnya dicekok ekstrak etil asetat *Enhalus acoroides* (L.f.) Royle dengan dosis 5 mg/kg bb, 10 mg/kg bb, 20 mg/kg bb, dan 40 mg/kg bb. Pencekokan dilakukan selama 36 hari berturut-turut dan pada hari ke-37 seluruh mencit dikorbankan dengan cara dislokasi vertebrae servikalis, kemudian dilakukan pembuatan sediaan histologi testis dengan metode parafin. Data rerata skor Johnsen KK ( $9,57 \pm 0,20$ ), KP1 ( $9,59 \pm 0,18$ ), KP2 ( $9,65 \pm 0,13$ ), KP3 ( $9,48 \pm 0,34$ ) dan KP4 ( $9,47 \pm 0,29$ ). Data rerata diameter tubulus seminiferus KK ( $207,62 \pm 9,18$ ), KP1 ( $198,28 \pm 3,12$ ), KP2 ( $206,33 \pm 9,80$ ), KP3 ( $200,05 \pm 8,44$ ) dan KP4 ( $201,08 \pm 3,00$ ). Data rerata berat testis KK ( $0,28 \text{ g} \pm 0,05$ ), KP1 ( $0,30 \text{ g} \pm 0,04$ ), KP2 ( $0,30 \text{ g} \pm 0,02$ ), KP3 ( $0,31 \text{ g} \pm 0,07$ ) dan KP4 ( $0,28 \text{ g} \pm 0,05$ ). Hasil uji statistik Anava 1-faktor ( $\alpha = 0,05$ ) tidak menunjukkan perbedaan bermakna pada skor Johnsen, diameter tubulus seminiferus dan berat testis, sehingga tidak berpengaruh terhadap spermatogenesis.